

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan model *problem based learning* pada siswa sekolah dasar kelas V dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4 sudah terlaksana dengan baik dan tersusun mengikuti sintaks model *problem based learning* yaitu orientasi siswa terhadap masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada pertemuan 1 siswa dapat menganalisis dan menyelesaikan permasalahan secara tepat meskipun butuh banyak bimbingan dalam menyelesaikannya. Untuk pertemuan 2, 3 dan 4 siswa dapat menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dengan baik dan tepat tanpa banyak dibimbing oleh guru yang mengartikan bahwa siswa secara mandiri dapat menyelesaikan masalah tersebut. Dengan menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran siswa terlihat lebih aktif, tekun, bersemangat, kritis dan berani untuk mengemukakan pendapat. Lalu berdasarkan hasil observasi siswa selama 4 pertemuan siswa telah memenuhi 5 indikator kemampuan pemecahan masalah dengan baik, pada saat kegiatan pembelajaran pun banyak siswa yang terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran, meskipun membutuhkan waktu untuk siswa terbiasa. Setelah terbiasa aktif bertanya dan berpendapat, dengan diterapkannya model *problem based learning* siswa mulai terbiasa dalam menyelesaikan masalah terutama permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada siswa SD kelas V setelah melakukan pembelajaran. Dari hasil analisis data terdapat peningkatan persentase hasil rata rata nilai *pretest* ke hasil nilai rata rata *posttest* kemampuan pemecahan masalah siswa sebesar 29%, yang awalnya *pretest* sebesar 60% menjadi 89% pada *posttest*. Lalu nilai sig *pretest* dan *posttest* pada tabel uji normalitas Saphiro Wilk 0.075 dan 0.078 lebih besar dari 0.05 yang berarti data perolehan *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya uji *paired sample t-test* nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.000 yang berarti kurang dari 0.05, menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka ada perbedaan nilai rata rata kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning*. Dan hasil nilai mean N-Gain 0.51 dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa termasuk pada kategori sedang. Meskipun berdasarkan nilai efektivitas N-Gain score dinyatakan kurang efektif tetapi peningkatan yang signifikan dapat diamati dari perbedaan nilai rata rata antara *pretest* dan *posttest*.
3. Berdasarkan hasil pengisian angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan model *problem based learning* yang diisi oleh 28 siswa mendapat hasil persentase sebanyak 65% yang termasuk pada kategori baik, sehingga banyak siswa kelas V yang menyukai model *problem based learning* dalam pembelajaran karena dianggap menyenangkan dan dapat membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar serta siswa terbiasa untuk memecahkan masalah. Dan dari hasil wawancara guru terhadap pembelajaran dengan model *problem based learning* yaitu setelah melihat proses pembelajaran IPS menggunakan model *problem based learning*, guru berpendapat bahwa model ini mampu mendukung proses pembelajaran dengan baik, mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam

pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, terbukti dari hasil belajar dan keantusiasan siswa yang meningkat saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa guru merespon dengan baik penggunaan model *problem based learning*.

4. Kemampuan pemecahan masalah siswa Sekolah Dasar kelas V setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* mengalami adanya peningkatan dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4 berdasarkan hasil *posttest* kemampuan pemecahan masalah. Pada soal no 1,2 3,4 dan 5 rata rata siswa sudah menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan meskipun ada beberapa siswa yang menjawab kurang tepat. Setelah dianalisis faktor penyebab siswa tersebut menjawab dengan kurang tepat yaitu karena:

- Kurangnya pemahaman siswa terhadap soal yang diberikan
- Siswa malas membaca soal yang diberikan karena pernyataan yang diberikan dalam soal bacaannya cukup panjang
- Siswa ingin cepat selesai mengerjakan sehingga menjawab dengan asal

Selanjutnya untuk soal no 6,7 dan 8 semua siswa sudah menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan hasil *posttest* tersebut maka rata rata siswa telah memenuhi 4 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu siswa dapat mengidentifikasi masalah, siswa dapat merumuskan strategi dalam mengatasi permasalahan, siswa dapat menjalankan strategi tersebut dalam mengatasi permasalahan dan siswa dapat memverifikasi solusi dari suatu permasalahan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut

### 1. Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Kelas V Dengan Model *Problem Based Learning*

#### a. Bagi Guru

Guru hendaknya sudah paham dan menguasai model *problem based learning* sebelum model tersebut diterapkan dalam pembelajaran, mulai dari fokus pembelajaran model tersebut yang berfokus pada suatu pemberian masalah pada siswa lalu langkah langkah atau sintaks yang digunakan dalam model tersebut dan bagaimana cara kita menerapkan model *problem based learning* agar tujuan pembelajaran dikelas bisa tercapai. Selain itu diharapkan guru juga bisa menggunakan model *problem based learning* sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang membimbing siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang sering ditemukan terutama dalam kehidupan sehari hari

#### b. Bagi Calon Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya calon peneliti dapat benar benar menguasai konsep yang akan dilaksanakan dalam penelitian terutama dalam proses pembelajaran. Kita harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan topik penelitian. Lalu saat pengimplementasian model pembelajaran tersebut di dalam kelas kita harus memperhatikan langkah langkah pembelajaran dengan benar jangan sampai ada langkah yang terlewat. Dan selalu adakan refleksi pada setiap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apa saja yang harus dievaluasi sehingga pembelajaran berikutnya akan lebih efektif lagi.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait pengimplementasian model *problem based learning* dalam pembelajaran di sekolah dasar.

2. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar Kelas V Setelah Melakukan Pembelajaran Dengan Model *Problem Based Learning*

a. Bagi Guru

Dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang relevan. Salah satu model yang bisa digunakan yaitu model *problem based learning* karena model ini merupakan model dengan pendekatan pembelajarannya dimulai dari pemberian suatu masalah yang kemudian akan dipelajari untuk mendapatkan pemecahan masalah. Model *problem based learning* juga mengarahkan siswa untuk mendapatkan kemampuan baru dan pengalaman belajar yang dimiliki, serta menghubungkan masalah yang diberikan pada kehidupan sehari-hari. Sehingga model ini sesuai untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

b. Bagi Calon Peneliti

Bagi calon peneliti yang memiliki topik penelitian yang sama yaitu kemampuan pemecahan masalah, model *problem based learning* bisa menjadi referensi peneliti selanjutnya dengan memperhatikan segala evaluasi dari model *problem based learning* ini agar penelitian selanjutnya bisa berjalan dengan mudah dan lebih efektif.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar kelas V setelah melakukan pembelajaran dengan model *problem based learning*.

3. Respon Siswa Dan Guru Terhadap Pembelajaran Dengan Model *Problem Based Learning*

a. Bagi Guru

Diharapkan guru melakukan kegiatan refleksi setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu guru juga bisa mengetahui apa saja yang menjadi kesulitan siswa, hal menarik yang siswa alami dan pengalaman apa saja yang siswa dapatkan dari pembelajaran. Dengan adanya refleksi, guru bisa mengevaluasi kekurangan dalam pembelajaran sehingga pada pembelajaran selanjutnya kekurangan tersebut tidak akan terulang lagi sehingga pembelajaran akan lebih efektif.

b. Bagi Calon Peneliti

Bagi calon peneliti untuk mengetahui respon siswa hendaknya menggunakan kuesioner atau angket. Karena dengan digunakannya angket kita bisa mengukur tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Selain itu penilaiannya sangat praktis dan siswa pun sangat mudah untuk mengisi angket tersebut. Lalu untuk respon guru disarankan menggunakan wawancara karena agar kita bisa mengetahui tanggapan guru secara langsung dan mendapatkan informasi yang lebih luas lagi.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait respon siswa dan guru terhadap pembelajaran dengan model *problem based learning*.

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar V Setelah Melakukan Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Based Learning*

a. Bagi Guru

Bagi guru, setelah menggunakan model *problem based learning* sebagai inovasi pembelajaran, diharapkan kemampuan pemecahan masalah siswa bisa terus meningkat. Selain itu dalam implementasi pembelajaran nya guru diharapkan membuat bahan ajar yang lebih interaktif untuk memotivasi dan mendorong siswa agar lebih semangat mengikuti pembelajaran serta guru harus membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi Calon Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dibutuhkan model pembelajaran dan instrument penelitian yang sesuai. Dalam penyusunan instrument pun harus melihat pada indikator topik yang akan diteliti serta instrument dengan indikatornya harus sesuai agar penelitian kita bisa berhasil berjalan dengan baik.

c. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar kelas V setelah melakukan pembelajaran dengan model *problem based learning*.